

ANALISIS PERKEMBANGAN UMKM PEMPEK DI KOTA

PALEMBANG

(Studi kasus: sebelum dan sesudah pandemi Covid-19)



Skripsi Oleh :

KUNTORO DWI JASMAN

01021181722011

Jurusan Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

TAHUN 2021/2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PERKEMBANGAN UMKM PEMPEK DI KOTA
PALEMBANG**

(STUDI KASUS: SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19)

Disusun Oleh :

Nama : Kuntoro Dwi Jasman
NIM : 01021181722011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif skripsi

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



25 Desember 2021

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M. Si
NIP : 196903142014092001



31 Desember 2021

Anggota: Drs. Harunnurasyid, M.Com
NIP : 196002091989031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERKEMBANGAN UMKM PEMPEK DI KOTA
PALEMBANG (STUDI KASUS: SEBELUM DAN SESUDAH
PANDEMI COVID-19)**

Disusun Oleh:

Nama : Kuntoro Dwi Jasman
NIM : 01021181722011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan Bidang Kajian/konsentrasi
: Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Mei 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

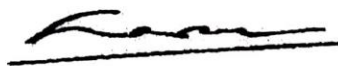
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 06 Juni 2022

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001

Anggota



Drs. Harunurasyid, M.COM
NIP.196002091989031001

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.198506122015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI
13-6-2022
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FACULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kuntoro Dwi Jasman
NIM : 01021181722011
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
“Analisis Perkembangan UMKM Pempek di Kota Palembang (Studi Kasus:
sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19)”

Pembimbing :

Ketua : Dr. Siti Rrohima, S.E., M.Si
Anggota : Drs. Harunnurasyid., M.COM
Tanggal Ujian : 27 Mei 2022

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut dari predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Indralaya, 6 Mei 2022

Pembuat pernyataan,



Kuntoro Dwi Jasman

NIM. 01021181722011

ASLI
17-6-2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika bukan karena Allah SWT, sekeras apapun usahamu untuk mengejar sesuatu, kamu tidak akan bisa menggapainya”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah : 5)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua Orangtua

Saudara Kandung

Keluarga Besar

Guru dan Dosen yang telah mendidik saya selama ini

Teman Seperjuangan

Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selanjutnya, sholawat serta salam penulis sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapat syafa'at-Nya di yaumul akhir kelak. Amiin ya rabbal aalamin.

Penulis skripsi ini mengambil judul “**Analisis Perkembangan UMKM Pempek di Kota Palembang (Studi kasus: sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19)**”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Demikian skripsi ini saya buat dengan sebaik mungkin. Penulis banyak mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.

Indralaya, 06 Mei 2022



Kuntoro Dwi Jasman

NIM. 01021181722011

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat-Nya penulisan dapat menyesuaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan, doa, bimbingan, arahan, dan juga motivasi dari berbagai pihak yang terlibat. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak terutama kepada:

1. Allah SWT, terima kasih sudah menjadi tempat curhat yang paling setia, juga senantiasa memberikan rejeki, kesempatan, kesehatan, kekuatan fisik maupun mental dan batin, serta anugerah yang luar biasa sehingga peneliti mampu melewati banyak hal dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Orang Tua tercinta, yaitu Bapak Tumadi dan Ibu Sri Wahyudi yang selalu menjadi motivasi terbaik dan terbesar dalam hidup. Terimakasih atas semua yang telah kalian berikan kepada saya, mulai dari cinta, kasih sayang, perhatian, bantuan materil maupun imateril dan masih banyak lagi yang selalu kalian berikan kepada saya saat mulai dari kecil hingga sampai sekarang ini, kalian orang yang paling terbaik dan akan selalu menjadi yang terbaik dalam hidup saya.
3. Saudara kandungku tercinta, Kak Sulistio Eko Prasetio terima kasih selalu menjadi mentor terbaik di dunia kampus maupun setelah kampus, dimana hal itu sangat bermanfaat bagi saya, saya selalu tergambarkan dengan arahan dan pengalaman yang sering kakak berikan.
4. Keluarga besar, bibi, paman dan keponakan saya tercinta, yang tidak saya sebutkan satu persatu, terimakasih selalu memberikan dukungan kepada saya, dan saya mengharapkan dukungan-dukungan tersebut selamanya.

5. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Mmohammad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Dr. Sukanto, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Prof. Dr. Bernandette Robiani, M.Sc., selaku pembimbing akademi saya.
10. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si dan Bapak Drs. Harunnurrasyid M.COM., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan masukan ilmu dan pengarahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si., selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu memberikan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan dedikasinya selama proses perkuliahan dan seluruh staff pegawai Fakultas Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman karib saya, semua anggota “Gusy Le Go” yang selalu menjadi tim diskusi tentang semua lini kehidupan dan bercanda tawa, selalu berbagi support pikiran maupun sharing kekuatan mental dalam menjalani kehidupan kampus. Serta semua teman-teman saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman satu angkatan jurusan Ekonomi Pembangunan 2017 kampus indralaya, yang menjadi warna dalam proses perkuliahan saya.

Semoga atas segala hal yang telah diberikan kepada saya, dibalas oleh Allah SWT dengan berlipat ganda dan semoga kita semua senantiasa mendapatkan perlindungan dan kasih sayang-Nya.

Indralaya, 06 Mei 2022

Penulis,



Kuntoro Dwi Jasman

NIM. 01021181722011

ABSTRAK

ANALISIS PERKEMBANGAN UMKM PEMPEK DI KOTA PALEMBANG (STUDI KASUS: SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19)

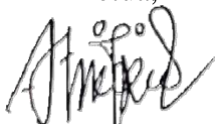
Oleh:

Kuntoro Dwi Jasman; Siti Rohima; Harunnurrasyid

Corona Virus (Covid-19) yang timbul pada akhir tahun 2019 memberikan dampak buruk di segala sektor, salah satu diantaranya yang dialami oleh UMKM Pempek di Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan UMKM Pempek di Kota Palembang sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 yang ditinjau dari omset penjualan, jumlah tenaga kerja, jumlah konsumen, dan pajak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data primer. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan dari omset penjualan, jumlah tenaga kerja, jumlah konsumen, dan pajak UMKM Pempek di Kota Palembang sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19. Omset penjualan mengalami penurunan rata-rata sebesar 37%, jumlah tenaga kerja mengalami penurunan rata-rata 65%, jumlah konsumen mengalami penurunan 33%, dan pajak mengalami penurunan rata-rata sebesar 64%.

Kata kunci : *UMKM, Pandemi Covid-19*

Ketua,



Dr. Siti Rohlma, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Anggota,



Drs. Harunnurrasyid, M.COM
NIP. 196002091689031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

ANALYTICAL OF SMALL INDUSTRY (UMKM) PEMPEK IN PALEMBANG CITY (CASE STUDY: BEFORE AND AFTER CORONA VIRUS PANDEMIC)

By:

Kuntoro Dwi Jasman; Siti Rohima; Harunnurrasyid

The Corona Virus (Covid-19) that emerged at the end of 2019 had a negative impact on all sectors, one of which was experienced by Pempek SMEs in Palembang City. This study aims to determine the development of Pempek SMEs in Palembang City before and after the Covid-19 pandemic in terms of sales turnover, number of workers, number of consumers, and taxes. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. This study uses quantitative methods and primary data. The results of the analysis show that there are significant differences in sales turnover, the number of workers, the number of consumers, and the Pempek MSME taxes in the city of Palembang before and after the Covid-19 pandemic. Sales turnover decreased by an average of 37%, the number of employees decreased by an average of 65%, the number of consumers decreased by 33%, and taxes decreased by an average of 64%.

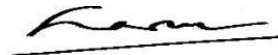
Keywords: *MSMEs, Covid-19 Pandemic*

Chairman,



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Member,



Drs. Harunnurrasyid, M.COM
NIP. 196002091689031001

Acknowledge by,

Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

RIWAYAT HIDUP



Nama : Kuntoro Dwi Jasman

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 04 Juli 1999

Agama : Islam

Alamat Tempat Tinggal : Desa Talang Jawa, RT/RW 019/008, Kelurahan
Jayaloka, Kecamatan Tebing Tinggi, Empat Lawang,
Sumatera Selatan

Alamat Email : Kuntorodwi01@gmail.com

No. Hp : 082184742342

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 1 Tebing Tinggi

Sekolah Menengah Pertama : MTs Negeri Tebing Tinggi

Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri Jayaloka

Pengalaman Oorganisasi : Himpunan Mahasiswa 4 Lawang (2017-2019)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Rumusan masalah	21
1.3 Tujuan Penelitian	21
1.4 Manfaat Penelitian	21
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	21
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	22
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Jumlah UMKM Kota Palembang Tahun 2019-2020	16
Tabel 1.2 Data Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja UMKM Kota Palembang Tahun 2017-2019	17
Tabel 1.3 Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 2018-2020.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persebaran UMKM Pempek Kota Palembang Tahun 2021 19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di akhir tahun 2019, masyarakat dunia dikejutkan dengan adanya Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Covid-19 telah menjadi masalah dunia internasional termasuk di Indonesia. Sampai dengan tanggal 30 November 2021, pasien terinfeksi Covid 19 di Dunia mencapai 262 juta lebih dengan angka kematian mencapai 5,2 juta. Kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali terkonfirmasi pada bulan Maret tahun 2020, Provinsi DKI Jakarta merupakan wilayah pertama di Indonesia yang terkonfirmasi virus Covid-19 sebanyak 2 orang, kemudian setelah itu jumlahnya terus meningkat setiap harinya dan menyebar keseluruh provinsi di Indonesia, Salah satunya yaitu menyebar di provinsi Sumatera Selatan.

Kasus Covid-19 pertama kali di Provinsi Sumatera Selatan terkonfirmasi pada bulan Juli tahun 2020, jumlah tersebut terus meningkat setiap harinya, sampai pada bulan Oktober 2021 kasus positif Covid-19 di Sumatera Selatan mencapai 59.868 kasus. Di Sumatera Selatan penyebaran kasus Covid-19 sudah menyebar keseluruh Kabupaten Kota, tingginya kasus positif di dominasi oleh wilayah-wilayah besar di Sumatera Selatan, salah satunya Kota Palembang yang memiliki jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 paling tinggi dari wilayah lainnya dan ditetapkan sebagai zona merah.

Pandemi Covid-19 ini sangat dirasakan oleh pelaku UMKM di Kota Palembang, para pelaku UMKM di Kota Palembang sulit untuk berkembang ditengah pandemi Covid-19. Seperti yang kita ketahui kontribusi sektor UMKM sangat besar terhadap perekonomian di Kota Palembang. Jumlah UMKM di Kota Palembang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan jumlah UMKM terjadi seluruh unit usaha di Kota Palembang seperti yang diperlihatkan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Data Perkembangan Jumlah UMKM Kota Palembang Tahun 2019-2020

No	Unit Usaha	2019 (Unit)	2020 (Unit)
1	Usaha Mikro	7.428	12.655
2	Usaha Kecil	24.857	27.475
3	Usaha Menengah	5.617	5.697
Jumlah		37.902	45.827

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang (2020)

Dari tabel 1.1 menjelaskan perkembangan jumlah UMKM di Kota Palembang. Selama periode tahun 2019-2020 jumlah UMKM di Kota Palembang mengalami peningkatan dari 37.902 unit pada tahun 2019 menjadi 45.827 unit pada tahun 2020. Keberadaan UMKM juga mampu menyerap banyak tenaga kerja di Kota Palembang seperti yang di jelaskan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Data Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja UMKM Kota Palembang Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja
2017	33.412
2018	45.465
2019	17.353

Sumber: bps Kota Palembang (2020)

Dari tabel 1.2 menjelaskan bahwa pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja yang diserap UMKM sebanyak 33.412, dan mengalami peningkatan di tahun berikutnya pada tahun 2018 sebanyak 45.465 tenaga kerja. Namun pada tahun 2019 jumlah tenaga kerja mengalami penurunan menjadi sebanyak 17.353. Ini membuktikan bahwa UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja, namun saat terjadinya pandemi Covid-19 ini menyebabkan pelaku UMKM sulit untuk mengembangkan usahanya dan justru mengalami penurunan jumlah tenaga kerja. Salah satu penyebab dari penurunan jumlah tenaga kerja dikarenakan adanya penurunan permintaan yang tajam terhadap makanan Pempek di Kota Palembang, sehingga pelaku usaha UMKM Pempek mengurangi jumlah tenaga kerja mereka.

UMKM juga sangat berkontribusi terhadap pendapatan daerah. Pendapatan daerah yang diberikan UMKM diperoleh dari pajak. Dari data pendapatan daerah Kota Palembang, pajak mampu menyumbang hingga 30% dari jumlah keseluruhan pendapatan daerah. Ini menandakan bahwa kontribusi dari pajak sangat besar untuk pendapatan daerah. Berikut data penerimaan pajak daerah Kota Palembang tahun 2018-2020.

Tabel 1.3 Penerimaan Pajak Daerah Kota Palembang Tahun 2018-2020

Tahun	Penerimaan Pajak Daerah
2018	3.197.900.645,68
2019	3.145.558.634,34
2020	3.081.800.984,70

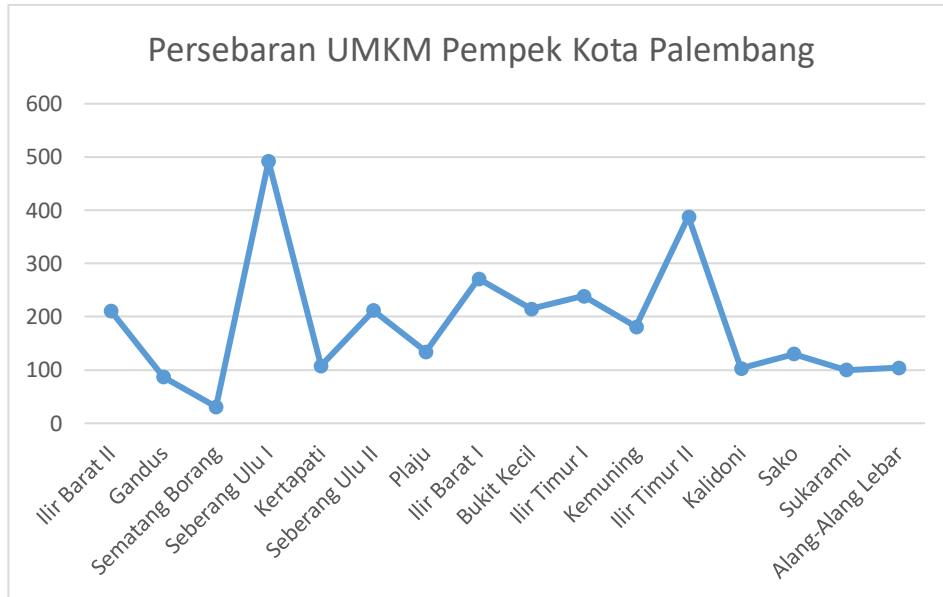
Sumber: bps Kota Palembang (2020)

Dari tabel 1.3 menjelaskan bahwa penerimaan pajak dari tahun 2018-2020 selalu mengalami penurunan. Terlebih lagi awal tahun 2020 indonesia mengalami krisis ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan berdampak buruk disegala sektor, terutama disektor UMKM. Seperti kita ketahui UMKM menyumbang penerimaan pajak daerah yang cukup besar, sehingga dapat mempengaruhi pendapatan daerah di Kota Palembang.

Seperti yang terjadi pada pelaku UMKM Pempek di Kota Palembang yang mengalami dampak buruk akibat pandemi Covid-19. Padahal, jumlah pelaku UMKM Pempek di Kota Palembang cukup banyak sehingga tentu sangat berkontribusi pada perekonomian di Kota Palembang. Dari data Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, jumlah UMKM Pempek di Kota Palembang berjumlah 3.006 pelaku usaha. Pelaku UMKM Pempek tersebar di 18 Kecamatan Kota Palembang. Berikut persebaran UMKM Pempek Kota Palembang tahun 2021 dijelaskan pada gambar 1.1 dibawah :

Gambar 1.4 Persebaran UMKM Pempek Kota Palembang Tahun 2021

Gambar 0.1 Persebaran UMKM Pempek Kota Palembang Tahun 2021



Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2021)

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa sebaran UMKM Pempek paling banyak ada di Kecamatan Seberang Ulu I yaitu sebanyak 492 UMKM Pempek. Kemudian sebaran UMKM Pempek yang paling sedikit ada di Kecamatan Sematang Borang yaitu hanya sebanyak 31 UMKM Pempek. UMKM Pempek sendiri sangat berkontribusi bagi perekonomian di Kota Palembang salah satunya yaitu mampu menyerap tenaga kerja dan penyumbang pendapatan daerah yang didapat dari pajak usaha. Namun adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan pelaku UMKM sulit untuk berkembang bahkan sulit untuk bertahan di tengah pandemi Covid-19 ini.

Sejak awal pandemi dimulai omzet penjualan UMKM di Kota Palembang merosot hingga 80 % (Alwi Alim, 2020). Selain terjadi penurunan omzet penjualan,

pelaku UMKM juga mengalami penurunan jumlah tenaga kerja di tengah pandemi Covid-19. Dari data tenaga kerja (Disnaker) Kota Palembang, terhitung sejak tanggal 5 april 2020, jumlah tenaga kerja yang dirumahkan atau mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) sebanyak 1.262 pekerja (Nefri Inge, 2020). Jumlah konsumen juga mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan menilai mulai terjadi pelemahan daya beli di Kota Palembang karena dipengaruhi sejumlah faktor, diantaranya penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang menyebabkan pengurangan mobilitas masyarakat oleh peraturan pemerintah. (Dolly Rosana, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Saturnus et al., (2021) menganalisis perkembangan UMKM di Kabupaten Pekalongan, yang diukur dari variabel omset penjualan dan tenaga kerja. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel omset penjualan dan jumlah tenaga kerja. Bahwa ketika terjadinya pandemi Covid-19 rata-rata nilai omset penjualan dan tenaga kerja mengalami penurunan yang signifikan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sarmigi (2020) tentang pengaruh Covid-19 terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. Hasilnya menunjukkan bahwa Covid-19 memiliki pengaruh negatif terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci, dimana besaran pengaruhnya adalah 4,1%.

Ini menjelaskan bahwa pandemi Covid-19 ini memberikan dampak negatif terhadap perkembangan UMKM. Untuk melihat perkembangan usaha ada beberapa indikator yang digunakan penulis yaitu omzet penjualan, jumlah tenaga kerja, jumlah

konsumen dan pajak. Penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perkembangan UMKM Pempek di Kota Palembang Sebelum dan Sesudah pandemi Covid-19”. Sehingga nanti nya akan dapat diketahui bagaimana perkembangan UMKM Pempek di Kota Palembang sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di diambil ialah: Bagaimana perbedaan omset penjualan, jumlah tenaga kerja, jumlah konsumen, dan pajak UMKM Pempek di Kota Palembang sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai ialah: Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan omset penjualan, jumlah tenaga kerja, jumlah konsumen, dan pajak UMKM Pempek di Kota Palembang sebelum dan sesudah adanya Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan Perkembangan UMKM Pempek di Kota Palembang. Dan juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau

bahan penelitian lebih lanjut serta menambah informasi yang berkaitan dengan UMKM yang terdampak oleh Pandemi Covid-19 dan bagaimana para pelaku UMKM bertahan di masa Pandemi Covid-19.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1. Dapat memberikan pengetahuan lebih berkaitan dengan perkembangan UMKM Pempek di Kota Palembang sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, agar mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 dan dapat dijadikan pembelajaran dan pengetahuan kepada pelaku UMKM Pempek di Kota Palembang ketika menghadapi pandemi Covid-19.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan data mengenai kondisi, peluang, potensi dan ancaman para pelaku UMKM Pempek di Kota Palembang dalam mengembangkan usahanya di tengah Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiaqsa. (2011). Peran Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM. <http://abiaqsa.blogspot.com/2011/03/peran-perbankan-syariah-dalam.html>. diunduh pada 29 Mei 2013.
- Adetya, B. (2014). Penerimaan Negara. *Jurnal Ilmiah. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Stan*.
- Balitbang, A. (2021). Hasil Kajian Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Umkm Di Kabupaten Buleleng. [Balitbang.Bulelengkab.go.id](https://balitbang.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/33-hasil-kajian-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-kabupaten-buleleng).
<https://balitbang.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/33-hasil-kajian-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-kabupaten-buleleng>
- Chaniago, A. A. (1995). *Ekonomi 2. Bandung: Angkasa*.
- Ganie, D. (2012). Analisis Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah dan Prospek Peningkatannya di Kabupaten Berau. *skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman*.
- Handayani, S. (2012). *Aspek Hukum Perlindungan Konsumen dalam Pelayanan Air Bersih pada PDAM Tirtasari Binjai*. 4(1), 2.
- Hendro, J., & Arlinda, S. (2020). Pengaruh Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (Jak Preneur) Terhadap Omset Penjualan UMKM di Masa Pandemi Covid 19 di Wilayah Kecamatan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(02), 31–43.
<https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JEMI/article/view/312>
- Milzam, M., Aditia, M., & Rizka, A. (2020). Corona Virus Pandemic Impact on Sales

- Revenue of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Pekalongan City, Indonesia. *Journal of Vocational Studies on Applied Research*, 2(1), 7–10. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jvsar/article/view/7600>
- Nadyan, A. F., Selvia, E., & Fauzan, S. (2021). The Survival Strategies of Micro, Small and Medium Enterprises in The New Normal Era. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, XII(2), 142–149.
- Nalendra, A. R. A. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*.
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Poernomo, Y. (2020). Kewajiban bagi UMKM untuk Menghitung Pajak Penghasilan orang Pribadi Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018. *Simposium Nasional Keuangan Negara*.
- Putri, A. P., Sari, D. N., Ananta, H., & Marifah, I. (2020). *Analisis Dampak Covid - 19 Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Desa Blado , Kabupaten Batang*.
- Rahmawati, E. T., & Huda, M. F. H. (2021). Pengaruh Pandemi Terhadap Pembayaran Pajak Pelaku Umkm. *Osf*, 1960302100061.
- Resmi, S., Pahlevi, R. W., & Sayekti, F. (2020). The growth of creative micro, small, and medium enterprises (Msmes) business in special region of yogyakarta before and after covid-19 pandemic. *International Journal of Entrepreneurship*, 24(4), 1–8.

- Rochmat, S. (2011). Dasar-dasar Hukum pajak. *Yogyakarta : Andi*.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab, 1(1)*, 1–17.
- Saturnus, H. N. S., Suharno, & Ahmad, A. A. (2021). *Analisis Perkembangan UMKM. 24(1)*, 65–82.
- Soemitro, R. (2011). Asas dan Dasar Perpajakan. *Bandung: Rafika Aditama*.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Press*.
- Suharso, P. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif unuk Bisnis. Jakarta: PT. Remaja Rosida Karya*.
- Suryani, E. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Umkm (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo). *Jurnal Inovasi Penelitian, 1(3)*, 1–4.
- Suryani, T. (2003). Perilaku Konsumen. *Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta*.
- <https://www.gatra.com/detail/news/477657/ekonomi/dampak-covid-19-omzet-umkm-terjun-bebas-hingga-80-persen>
- <https://m.liputan6.com/regional/read/4221045/ancaman-phk-hantui-ribuan-pekerja-di-palembang-saat-wabah-covid-19?>
- https://sumsel.antaranews.com/amp/berita/565698/bi-sebut-mulai-terjadi-pelemahan-daya-beli-di-sumsel#aoh=16400942372817&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s

